

# Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Verbal

# Materi Komunikasi Interpersonal

- Definisi, tujuan, manfaat, elemen, hakikat, hambatan komunikasi interpersonal
- Sistem komunikasi interpersonal: persepsi interpersonal, konsep diri, atraksi interpersonal, hubungan interpersonal
- **Komunikasi Interpersonal Verbal** dan Non Verbal
- Keterampilan dalam komunikasi interpersonal: Rewarding and reinforcing, Questioning, Reflecting, Listening, Explaining, Self-disclosure, Set induction and closure, Assertiveness, Influence and persuasion, Negotiating, Groups and group interaction

# Bahasa sebagai suatu sistem simbol

- Produktivitas: bahasa bersifat produktif, terbuka, kreatif, artinya pesan-pesan verbal merupakan gagasan baru. Contoh: komputer tablet, modem, gadget, unggah, unduh, laman
- Pengalihan: kita dapat berbicara hal2 yang jauh dari kita dari segi tempat maupun waktu
- Pelenyapan cepat: suara harus diterima segera setelah dikirimkan atau kita tidak akan pernah menerimanya kecuali bila direkam

- Transmisi budaya: anak yang dibesarkan dalam lingkungan bahasa Indonesia akan menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu

# Implikasi Komunikasi Antar Manusia

- Kaidah bahasa dan produktivitas: memungkinkan mengucapkan kalimat yang belum pernah diucapkan sebelumnya secara tak terbatas tetapi kalimat ini harus mengikuti kaidah bahasa yang dapat dimengerti orang lain
- Kemampuan pengalihan: kebenaran atau kebohongan tidak bisa ditentukan melalui analisis linguistik
- Kemudahan dimengerti dengan cepat
- Makna dan kebebasan makna: persepsi beberapa orang tentang istilah tertentu bisa jadi berbeda

# Bahasa sebagai Sistem Makna

- Makna dari Sudut Pandang Proses

Pemberian makna merupakan proses yang aktif, diciptakan kerjasama diantara sumber dan penerima, pembicara dan pendengar, penulis dan pembaca

# Implikasi bagi Komunikasi Interpersonal

- Makna ada dalam diri manusia, kita menggunakan kata2 tertentu untuk mendekati makna yang akan dicapai
- Makna berubah: kata-kata relatif statis meski persepsi orang bisa berubah
- Kata-kata baru mempunyai arti bila dikaitkan dengan acuan tertentu dalam dunia nyata
- Ketidaksepakatan muncul bila kita melupakan bahwa kata yang sama memiliki banyak makna
- Kata-kata hanya mengkomunikasikan sebagian kecil makna yang ada dalam benak manusia

# Makna denotatif dan konotatif

- Denotatif bersifat umum dan universal
- Konotatif cenderung bersifat pribadi dan tidak banyak orang yang memiliki pengertian sama tentang makna konotatif sebuah kata.
- Kesalahpahaman dan ketidaksepakatan terletak pada makna konotatif
- Kata-kata geram atau dengung merupakan uraian perasaan pembicara bukan uraian mengenai manusia, obyek atau peristiwa
- Kata-kata geram atau dengung = konotatif negatif

# Hambatan interaksi bahasa dan verbal

- Polarisasi terjadi bila membagi realitas menjadi dua kutub yang tidak realistis
- Orientasi intensional terjadi bila menanggapi kenyataan. Ekstensional bila menanggapi sesuatu berlebihan dari apa adanya bukan menurut apa yang dinyatakan orang
- Kekacauan menyimpulkan fakta terjadi bila kita memperlakkan kesimpulan sebagai fakta

- Potong kompas terjadi bila pembicara dan pendengar saling salah paham akan makna yang mereka maksudkan
- Kesemuaan mengacu pada kecenderungan untuk menganggap bahwa orang yang mengetahui hal tertentu pasti menguasai segalanya atau bahwa apa yang telah dikatakan pasti sudah seluruhnya

- Evaluasi statis terjadi bila kita mengabaikan perubahan dan menganggap bahwa realitas merupakan hal yang statis
- Indiskriminasi terjadi bila kita mengelompokkan hal-hal yang tidak sama ke dalam satu kelompok dan menganggap karena mereka berada dalam kelompok yang sama karena mereka semuanya sama

# Prinsip Komunikasi Verbal

1. Pesan merupakan paket komunikasi verbal dan non verbal. Pesan verbal dan non verbal terjadi pada saat yang sama.
  - Pesan verbal dan nonverbal berinteraksi dalam 6 cara:
    - menekankan sesuatu: marah sambil memukul meja,
    - melengkapi, tersenyum ketika melihat sesuatu yang lucu
    - mengkontradiksikan, ekspresi orang berbohong akan terlihat
    - mengendalikan, bergumam sebelum memulai pembicaraan
    - mengulang, bertanya tentang kondisi seseorang dengan menunjukkan ekspresi khawatir
    - Menggantikan, menganggukkan kepala=ya menggelengkan kepala = tidak

## 2. Makna pada individu

- Makna terletak pada masing2 individu yang memiliki perspektif tertentu
- Makna pun bisa berubah seiring waktu
- Bypass: pola miskomunikasi terjadi ketika pengirim dan penerima pesan berjalan dalam pikirannya sendiri2 akan makna tertentu:
  - a. Miskomunikasi kata berbeda satu makna
  - b. Miskomunikasi satu kata berbeda makna

Cara terbaik menghindari miskomunikasi yaitu dengan memahami berbagai istilah dan makna serta bertanya

# 3. Makna konotatif dan denotatif

- Denotatif: definisi obyektif suatu kata, bersifat umum dan universal
- Konotatif: definisi subyektif atau emosional akan suatu istilah

# 4. Pesan memiliki tingkat abstraksi berbeda

- Suatu kata atau istilah bisa lebih abstrak dari yang lain

Contoh:

Hiburan

Film

Film Kartun

Film Kartun Klasik

Doraemon

*Entertainment*

*Film*

*American film*

*Classic American film*

*All About Eve*

# 5. Pesan memiliki tingkat kesantunan yang berbeda

- *Positive face*: Each person wants to be viewed positively by others. This is called maintaining positive face.

*Negative face*: Every person desires to be autonomous and to have the right to do what they want to. This is called maintaining negative face.

To help maintain positive face, you speak respectfully about a person, you give them your full attention, and say "excuse me" when appropriate. When you do these things, you are treating a person with positive politeness.

To help maintain negative face, you respect the person's right to be autonomous. Some ways of doing this is by requesting rather than demanding, and allowing that person to reject the request. By doing this, you are maintaining negative face with negative politeness.

## 6. Pesan dapat dikritisi atau dipuji

- Masalah besar dari kritisisme adalah ketika digunakan diluar keperluan. Hal ini akan dianggap tidak cocok dan menimbulkan masalah.
- Di sisi lain kita memberikan pujian untuk menghargai orang lain
- Pujian berlebihan juga tidak baik

## 7. Pesan memiliki tingkat asertif yang berbeda

- Asertif adalah keinginan untuk mempertahankan hak pribadi dengan menghargai hak orang lain
- 4 tahapan komunikasi asertif
  1. Menjelaskan masalah tanpa menghakimi atau mengevaluasi
  2. Menyatakan bagaimana masalah mempengaruhi kita dan apa yang kita rasakan
  3. Menyatakan solusi yang memungkinkan tanpa mempermalukan orang lain
  4. Mengkonfirmasi pemahaman

# Aktivitas Asertif-Non Asertif

1. You have ordered a medium-well steak and the server brings it medium-rare.
2. You received a C on a paper, but you think you deserve a better grade.
3. You are trying to back out of your driveway, but your neighbor has parked his or her car too close to your driveway. You need him or her to move the car.
4. You are eating lunch and someone is smoking right next to you in a non-smoking area.
5. You've just finished buying groceries and are waiting for the cashier to give you your change. The cashier then gives you the wrong cash back.
6. You're trying to study for an upcoming test, but your roommate has a few friends over that are making a lot of noise.
7. You've been the first in line standing outside the ticket office to see a movie for 24 hours when someone walks up and stands in front of you.

## 8. Pesan dapat dikonfirmasi maupun tidak

- Diskonfirmasi: tidak mengakui keberadaan orang lain
- Penolakan: tidak sepakat dengan seseorang dan tidak mau menerima apa yang dikatakan orang lain
- Konfirmasi: mengakui keberadaan orang lain

# Pesan Verbal yang Efektif

- Mencegah orientasi disengaja
- Mencegah keseluruhan
- Mencegah kebingungan fakta
- Mencegah ketidakjelasan atau ketidakspesifikan
- Mencegah polarisasi
- Mencegah evaluasi statis

## Guidelines for effective verbal messages quiz

Intensional orientation

A. The tendency to look at the world and describe it in terms of extremes.

Extensional orientation

B. When you retain an evaluation of a person, despite the inevitable changes in the person.

Allness

C. When you focus on classes of individuals, objects and events and fail to see each is unique and needs to be looked at differently.

Fact-inference confusion

D. Viewing people, objects or events in terms of how they are labeled rather than in terms of how they actually exist.

Indiscrimination

E. The tendency to judge the whole on the basis of experience with part of the whole.

Polarization

F. Treating inferences as facts.

Static Evaluation

G. To be guided by what you see happening rather than the way something is talked about or labeled.

